

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan memudahkan peneliti agar bisa menggambarkan fakta yang didapatkan di lapangan penelitian.¹¹⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung di lokasi penelitian, yaitu di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. dengan tujuan menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis tentang ucapan, peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, serta sikap dan persepsi individu maupun kelompok mengenai seluruh aspek terkait Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada mata pelajaran fiqih di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjar.¹¹⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek yang diteliti adalah : wakil kepala sekolah bidang kurikulum , guru mata pelajaran fiqih, para siswa di kelas XI (sebelas) di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjar yang berjumlah 9 orang.

¹¹⁴ OAlbi Anggito Setiawan Johan, Metodologi penelitian kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm 7.

¹¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

2. Objek yang diteliti adalah : Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran Fikih di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kabupaten Banjar.

C. Lokasi Penelitian

1. MAN 1 Banjar

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mencerdaskan anak-anak bangsa yang ada disekitar Jambu Burung yang berlokasi di Jalan Pasar Papan desa Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan. Selain MAN 1 Banjar, ditempat yang berdekatan juga terdapat SMAN 1 Beruntung Baru. MAN 1 Banjar merupakan perpindahan dari PGA yang semula dibawah naungan Yayasan Al-Irsyad Jambu Burung yang dulu bernama MAS“Al-Irsyad”. Kemudian oleh pemerintah melalui Kementerian Agama dinegerikan pada tahun 1997 berganti nama menjadi MAN 3 Martapura, dan pada bulan Desember 2016 berubah lagi namanya menjadi MAN 1 Banjar, melalui Keputusan Manteri Agama RI Nomor 671 Tahun 2016.

Dahulu Lokasi MAN 1 Banjar berdampingan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Aluh-Aluh (MTsN 3 Banjar). Setelah proses penegerian, barulah berpisah dan MAN 1 Banjar menempati lokasi sekarang.

2. MAN 2 Banjar

MAN 2 Banjar merupakan salah satu sekolah jenjang MA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Astambul, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. MAN 2 Banjar didirikan pada tanggal 15 Februari 1991 dengan Nomor SK Pendirian W.o/b-d/PP.03.2/183/91 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 758/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 9 September 2019.

3. MAN 3 Banjar

Lokasi penelitian selanjutnya yakni MAN 3 Banjar yang terletak di Jalan A.Yani Km. 15.200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini berdiri sejak tahun 1958. Sebelumnya sejak tahun 1958-1969 bernama Yayasan Pendidikan Sinar Harapan. Tahun 1970-1977 berubah nama menjadi PGAN.

Tahun 1978 alih fungsi menjadi MAN Gambut, berdasarkan surat Direktur Jendral Binbaga Islam Departemen Agama RI No: E.IV/PP.00.6/Kep/17.A/1978. Kemudian tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan, berubah nama dari MAN Gambut menjadi MAN 1 Martapura. Pada tahun 2016 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 1 Martapura berubah nama menjadi MAN 3 Banjar sampai sekarang. Saat ini MAN 3 Banjar sudah menggunakan kurikulum merdeka.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

- a. Data pokok dalam penelitian ini adalah data mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, dan MAN 3 Banjar yang difokuskan pada kegiatan intrakurikuler. Data tersebut mencakup perencanaan Kurikulum Berbasis Cinta, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam proses pembelajaran, serta evaluasi implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.
- b. Data penunjang dalam penelitian ini berkenaan tentang gambaran umum objek dan lokasi penelitian, meliputi: gambaran lokasi penelitian seperti: identitas madrasah, visi dan misi, motto dan tujuan, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan fasilitas sarana dan prasarana, dan jumlah siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Sumber data primer terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru fiqih kelas XI (sebelas) dan para siswa di MAN 1, MAN 2, MAN 3 Kabupaten Banjar.

- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku pedoman, dokumen profil , visi, misi MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan data jumlah siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi langsung atau pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.¹¹⁶

Teknik observasi dalam penelitian ini dengan mengamati, melihat dan mendatangi langsung lokasi penelitian tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta mata pelajaran fiqih di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjar. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis dan didukung pendataan terhadap gejala yang berhasil diteliti.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam dan jumlah respondenya kecil/sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan

¹¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Officer, 2009), hlm 85.

dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.¹¹⁷

Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru fiqih , siswa di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjar untuk menggali data tentang Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih. Wawancara juga dilakukan kepada kepala madrasah dan bagian Humas serta tata usaha terkait Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi penulis gunakan untuk mendokumentasikan setiap tahapan yang dilakukan oleh guru fikih dalam analisis implementasi kurikulum berrbasis cinta dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih.

Selain itu dokumentasi juga penulis gunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti identitas madrasah, visi dan misi, motto dan tujuan, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan fasilitas sarana dan prasarana.

F. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu proses yang melibatkan penelitian terhadap data yang telah terkumpul, terutama fokus pada kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, makna yang jelas, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 19

lainnya.¹¹⁸ Pada penelitian ini, proses editing dilakukan dengan menelaah kembali hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan informan lainnya di MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, dan MAN 3 Banjar, serta mencocokkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi agar diperoleh data yang akurat.

2. *Classifying* (klasifikasi) adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pengelompokan semua data yang diperoleh, baik itu dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan langsung di lapangan, atau observasi. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis dengan seksama, dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹¹⁹ Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan sesuai dengan tema penelitian, yaitu: (1) perencanaan Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih, (2) pelaksanaan Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih, dan (3) evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, dan MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar.
3. *Verifying* (Verifikasi) adalah tahap yang penting dalam penelitian, di mana data dan informasi yang diperoleh dari lapangan diperiksa dengan cermat untuk memastikan kevalidannya, sehingga dapat diakui dan

¹¹⁸ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm 85.

¹¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105

digunakan secara efektif dalam penelitian.¹²⁰ Pada penelitian ini, verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fikih memiliki tingkat kredibilitas dan validitas yang tinggi sehingga layak dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

4. *Concluding* (Kesimpulan) adalah tahap terakhir dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, seluruh data yang telah melalui proses editing, klasifikasi, dan verifikasi dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang menjawab fokus penelitian. Kesimpulan tersebut menggambarkan pelaksanaan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fikih di MAN 1 Banjar, MAN 2 Banjar, dan MAN 3 Banjar Kabupaten Banjar, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

G. Uji keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi data yang terdiri dari sumber dan waktu sebagai berikut:

¹²⁰ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.¹²¹

b. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid, selanjutnya bisa dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²²

¹²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm 274

¹²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm 275.